

**STATUS KESEHATAN DAN PERTUMBUHAN TANAMAN
JABON PUTIH (*Anthocephalus cadamba* Miq.) DI HUTAN RAKYAT
KABUPATEN MAGELANG DAN TEMANGGUNG,
PROVINSI JAWA TENGAH**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

LINDA NUR HIDAYAH
19/21415/SMH

**FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2024

**STATUS KESEHATAN DAN PERTUMBUHAN TANAMAN
JABON PUTIH (*Anthocephalus cadamba* Miq.) DI HUTAN RAKYAT
KABUPATEN MAGELANG DAN TEMANGGUNG,
PROVINSI JAWA TENGAH**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

LINDA NUR HIDAYAH

19/21415/SMH

**FAKULTAS KEHUTANAN
INSTITUT PERTANIAN STIPER
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**STATUS KESEHATAN DAN PERTUMBUHAN TANAMAN
JABON PUTIH (*Anthocephalus cadamba* Miq.) DI HUTAN RAKYAT
KABUPATEN MAGELANG DAN TEMANGGUNG,
PROVINSI JAWA TENGAH**

Disusun oleh:

LINDA NUR HIDAYAH
19/21415/SMH

Telah Dipertanggungjawabkan di Depan Dosen Penguji Program Studi
Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta pada
Tanggal 17 Juli 2024

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



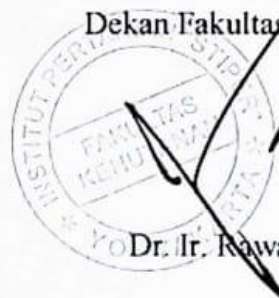
Karti Rahayu Kusumaningsih, S. Hut., MP.



Didik Surya Hadi S.Hut., MP

Mengetahui

Dekan Fakultas Kehutanan



Dr. Ir. Rawana, MP.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Status Kesehatan dan Pertumbuhan Tanaman Jabon Putih (*Anthocephalus cadamba* Miq.) di Hutan Rakyat Kabupaten Magelang dan Temanggung, Provinsi Jawa Tengah” Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat selesai atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Rawana, MP. selaku Dekan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
2. Ibu Karti Rahayu Kusumaningsih, S.Hut., MP. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, bantuan, motivasi, saran dan koreksinya selama penelitian dan penyusunan skripsi sehingga membuka kembali wawasan penulis.
3. Bapak Didik Surya Hadi S.Hut., MP. Selaku Dosen Penguji sekaligus Ketua Jurusan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
4. Kedua orangtua yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
5. Untuk Astra Amaliah yang selalu ada untuk support saya.
6. Serta teman-teman saya yang membantu dan memberikan motivasi kepada saya selama menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadar dalam menyusun skripsi ini, masih terdapat banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun mohon diberikan sebagai masukan bagi penulisan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat menjadi pedoman penelitian yang bermanfaat bagi penyusun dan pembaca.

Yogyakarta, Juli 2024

Penulis

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmannirrohim
Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat
dan karunia-Nya kepada kita semua

Terimakasih,
Orang tua saya, pengasuh saya, nenek, kakek, serta adik saya tersayang
yang tidak pernah berhenti mendukung dan memotivasi dalam setiap
keadaan apapun. Terimakasih atas doa, cinta, dan kasih sayang yang
telah diberikan selama ini.

Terimakasih,
Untuk teman saya Anisa, Rintania, Eka, Febi, Agnes, Gea, Atika, dan mas
Handoko yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Terimakasih,
Untuk pihak PT. Dharma Satya Nusantara Group dan teruntuk Pak Herman,
mba Lestari, Pak Saikhu, Pak Arifin, Pak Jayus, dan mas yumnan terimakasih
banyak telah membantu saya dalam masa penelitian.

Terimakasih,
Untuk pemilik NRP.138958 yang tidak pernah berhenti mendukung dan
memotivasi dalam setiap keadaan apapun yang telah diberikan selama ini.

Terimakasih,
Untuk keluarga Himasyva dan Pengurus Pusat Sylva Indonesia yang selalu
ada untuk membantu, memotivasi, dan mendukung saya.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, Juli 2024

Yang menyatakan,

(Linda Nur Hidayah)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI.....	xii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Deskripsi Umum Tanaman Jabon Putih (<i>Anthocephalus cadamba</i> <i>Miq.</i>)	5
B. Pengertian Hama dan Jenis-jenis Hama yang Biasanya Menyerang Tanaman Jabon Putih (<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq.).....	7
C. Deskripsi Umum Wilayah Penelitian Hutan Rakyat Kabupaten Magelang dan Temanggung	9
D. Hipotesis	12
III. METODE PENELITIAN	13
A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	13
B. Alat dan Bahan Penelitian	13
C. Metode Penelitian	14
D. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	14
E. Parameter Penelitian	16
F. Analisis Data.....	16

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
A. Identifikasi Jenis Hama yang Menyerang Tanaman Jabon Putih (<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq.)	17
B. Jumlah Hama yang Menyerang bagian Daun Tanaman Jabon Putih (<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq.) di Kabupaten Magelang dan Temanggung	26
C. Insidensi (tingkat kejadian) Serangan Hama pada Bagian Daun Jabon (<i>Anthocephalus Cadamba</i> Miq.) di Kabupaten Magelang	28
D. Insidensi (tingkat kejadian) Serangan Hama pada Bagian Daun Tanaman Jabon Putih (<i>Anthocephalus Cadamba</i> Miq.) di Kabupaten Temanggung	29
E. Rata-rata Insidensi (tingkat kejadian) Serangan Hama Bagian Daun Tanaman Jabon pada Umur 1, 2, dan 3 Tahun di Kabupaten Magelang dan Temanggung	30
F. Pertumbuhan Tanaman Jabon Putih (<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq.)	30
V. KESIMPULAN DAN SARAN	34
A. Kesimpulan.....	35
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN	39

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Hlm
Tabel 1.	Jumlah Hama Tegakan Jabon di Kabupaten Magelang dan Temanggung Umur 1, 2, dan 3 Tahun	27
Tabel 2.	Insidensi (tingkat kejadian) Serangan Hama Bagian Daun Tanaman Jabon pada umur 1, 2, dan 3 Tahun di Kabupaten Magelang	28
Tabel 3.	Analisis Varians Insidensi insidensi (tingkat kejadian) Serangan Hama Bagian Daun Tanaman Jabon pada Umur 1, 2, dan 3 Tahun di Kabupaten Magelang	29
Tabel 4.	Insidensi (tingkat kejadian) Serangan Hama Bagian Daun Tanaman Jabon pada Umur 1, 2, dan 3 Tahun di Kabupaten Temanggung	30
Tabel 5.	Analisis Varians Insidensi (Tingkat Kejadian) Serangan Hama Bagian Daun Tanaman Jabon pada Umur 1, 2, dan 3 Tahun di Kabupaten Temanggung	30
Tabel 6.	Rata-rata Insidensi (Tingkat Kejadian) Serangan Hama Bagian Daun di Kabupaten Magelang dan Temanggung	31
Tabel 7.	Rata-rata Tinggi Tanaman Jabon pada Umur 1, 2, dan 3 Tahun di Kabupaten Magelang dan Temanggung (m)	32
Tabel 8.	Rata-rata Diameter Tanaman Jabon pada umur 1, 2, dan 3 Tahun di Kabupaten Magelang dan Temanggung (cm)	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul Gambar	Hlm
Gambar 1.	Pohon Jabon Putih (<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq) Umur 1(a), 2 (b), 3(c) Tahun di Kabupaten Temanggung	7
Gambar 2.	Pohon Jabon Putih (<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq) Umur 1(a), 2 (b), 3(c) Tahun di Kabupaten Magelang	7
Gambar 3.	Ulat Kantong (<i>Metisa plana</i>) Posisi Ventrika	18
Gambar 4.	Ulat Kantong (<i>Metisa plana</i>) Posisi Miring ke Kiri (kranial)	19
Gambar 5.	Ulat Kantong (<i>Metisa plana</i>) Posisi Dorsal	19
Gambar 6.	Ulat Bulu (<i>Calliteara horsfieldii</i>) Posisi Ventrikanal	21
Gambar 7.	Ulat Bulu (<i>Calliteara horsfieldii</i>) Posisi Dorsal	21
Gambar 8.	Ulat Bulu (<i>Calliteara horsfieldii</i>) Posisi ke Kiri (Kranial)	22
Gambar 9.	Ulat Ngengat (<i>Lymantria lunata diversa</i> (Turner)) Posisi Ventrikanal	23
Gambar 10.	Ulat Ngengat (<i>Lymantria lunata diversa</i> (Turner)) Posisi Dorsal	23
Gambar 11.	Ulat Ngengat (<i>Lymantria lunata diversa</i> (Turner)) Posisi Kranial	24
Gambar 12.	Belalang Hijau (<i>Atractomorpha crenulata</i>) Posisi Dorsal	25
Gambar 13.	Belalang Hijau (<i>Atractomorpha crenulata</i>) Posisi Ventrikanal....	26
Gambar 14.	Belalang Hijau (<i>Atractomorpha crenulata</i>) Posisi Miring ke Kiri (Kranial)	26
Gambar 15.	Rata-rata Tinggi Tanaman Jabon Berumur 1, 2, dan 3 Tahun di Kabupaten Magelang Dan Temanggung (m)	32
Gambar 16.	Rata-rata Diameter Batang Tanaman Jabon pada Umur 1, 2, dan 3 Tahun di Kabupaten Magelang dan Temanggung (cm)	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul Lampiran	Hlm
Lampiran 1.	Gambaran Lahan Jabon di Kabupaten Magelang Umur 1, 2, dan 3 Tahun	40
Lampiran 2.	Gambaran Lahan Jabon di Kabupaten Temanggung Umur 1, 2, dan 3 Tahun	41
Lampiran 3.	Alat-alat yang Digunakan dalam Penelitian	42
Lampiran 4.	Bahan-bahan yang Digunakan dalam Penelitian	43
Lampiran 5.	Daun Jabon Putih (<i>Anthocephala cadamba</i> Miq.) Berumur 1, 2, dan 3 Tahun yang Terserang Hama	44
Lampiran 6.	Jumlah dan Jenis Hama yang Menyerang Tanaman Jabon Putih (<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq.) Berumur 1, 2, dan 3 Tahun	45
Lampiran 7.	Insidensi (Tingkat Kejadian) Serangan Hama pada Tanaman Jabon Putih (<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq.) Berumur 1, 2, dan 3 Tahun di Kabupaten Magelang	46
Lampiran 8.	Insidensi (Tingkat Kejadian) Serangan Hama pada Tanaman Jabon Putih (<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq.) Berumur 1, 2, dan 3 Tahun di Kabupaten Temanggung	47
Lampiran 9.	Diameter Batang Tanaman Jabon Putih (<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq.) berumur 1, 2, dan 3 Tahun di Kabupaten Magelang (cm)	48
Lampiran 10.	Tinggi Tanaman Jabon Putih (<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq.) Berumur 1, 2, dan 3 Tahun di Kabupaten Magelang (m)	56
Lampiran 11.	Diameter Batang Tanaman Jabon Putih (<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq.) Berumur 1, 2, dan 3 Tahun di Kabupaten Temanggung (cm)	64
Lampiran 12.	Tinggi Tanaman Jabon Putih (<i>Anthocephalus cadamba</i> Miq.) Berumur 1, 2, dan 3 Tahun di Kabupaten Temanggung (m)	70
Lampiran 13.	Kunci Determinasi Hama yang Ditemukan dalam Penelitian di Kabupaten Magelang dan Temanggung	76
Lampiran 14.	Data Curah Hujan Kabupaten Magelang Tahun 2020-2021	77
Lampiran 15.	Data Curah Hujan dan Hari Hujan Kabupaten Temanggung Tahun 2018-2019	78
Lampiran 16.	Peta Sebaran Lahan Hutan Rakyat di Kabupaten Magelang ...	79
Lampiran 17.	Peta Sebaran Lahan Hutan Rakyat di Kabupaten Temanggung	80

INTISARI

Jabon putih (*Anthocephalus cadamba* Miq.) merupakan jenis pohon yang berasal dari Asia Selatan dan Tenggara yang saat ini banyak dibudidayakan oleh masyarakat. Jabon memiliki beberapa keunggulan antara lain cepat tumbuh dan kayunya memiliki beberapa kegunaan. Serangan hama pada tanaman jabon merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat yang hingga saat ini belum dapat diatasi secara tuntas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis dan jumlah hama yang menyerang tanaman jabon, insidensi (tingkat kejadian) serangan hama pada bagian daun, dan untuk mengetahui pertumbuhan tinggi dan diameter batang tanaman jabon umur 1, 2, dan 3 tahun di Kabupaten Magelang dan Temanggung. Pengambilan data dilakukan dengan cara sensus 100% yaitu pengamatan pada seluruh tanaman jabon berumur 1, 2, dan 3 tahun di Kabupaten Magelang dan Temanggung, dengan menggunakan ulangan sebanyak tiga kali. Ulangan yang dipakai berupa tegakan jabon yang dimiliki oleh masyarakat di Kabupaten Magelang dan Temanggung. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis varians, kemudian dilanjutkan dengan uji LSD (*Least Significant Difference*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis-jenis hama yang menyerang tanaman jabon putih berumur 1, 2, dan 3 tahun di Kabupaten Magelang dan Temanggung adalah Ulat Kantong (*Metisa plana*), Ulat Bulu (*Calliteara horsfieldii*), Ulat Ngengat (*Lymantria lunata diversa* (Turner)), dan Belalang Hijau (*Atractomorpha crenulata*). Insidensi (tingkat kejadian) serangan hama pada bagian daun di Kabupaten Magelang (umur 1 tahun= 61,62% (sangat tidak sehat), 2 tahun =36,78% (tidak sehat), dan 3 tahun = 54,15% (sangat tidak sehat)), sedangkan di Kabupaten Temanggung (umur 1 tahun=31,69% (tidak sehat), 2 tahun= 83,05% (sangat tidak sehat), dan 3 tahun=56,40% (sangat tidak sehat)). Pertumbuhan tanaman jabon berumur 1, 2, dan 3 tahun di hutan rakyat Kabupaten Magelang memiliki rata-rata tinggi 6,01 m, sedangkan di Temanggung memiliki rata-rata tinggi 5,08 m. Rata-rata diameter batang tanaman jabon di Kabupaten Magelang yaitu 7,05 cm, sedangkan di Temanggung memiliki rata-rata diameter batang yang lebih rendah yaitu sebesar 6,30 cm.

Kata kunci: Jabon Putih, Insidensi serangan hama, Pertumbuhan.